

Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar (*Dribbling, Passing, Shooting*) Tim Bola Basket pada Siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri

Comparison of Basic Skill Levels (Dribbling, Passing, Shooting) of Basketball Teams of Students from Petra Christian Middle School Kediri and Santa Maria Catholic Middle School Kediri

Candra Adi Wiguna¹, Puspodari², Septyaning Lusianti³

¹candrawiguna0721@gmail, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²puspodari@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³lusianti@webmail.unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan prestasi tim bola basket antara SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri, yang sama-sama aktif mengikuti berbagai kejuaraan bola basket pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan dasar bola basket antara tim bola basket siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Subjek penelitian adalah siswa putra yang tergabung dalam tim inti ekstrakurikuler bola basket yaitu masing-masing sekolah berjumlah 12 siswa. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan dasar bola basket yang meliputi tes *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji t tidak berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bola basket siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji t tidak berpasangan diperoleh nilai signifikansi (*sig. 2-tailed*) sebesar $0,736 > 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat keterampilan dasar *dribbling*, *passing*, dan *shooting* antara tim bola basket siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri.

Kata kunci: Keterampilan dasar bola basket, *dribbling*, *passing*, *shooting*, komparatif

Abstract

*This research is motivated by the differences in basketball team performance between Petra Christian Junior High School, Kediri, and Santa Maria Catholic Junior High School, Kediri, both of which actively participate in various student basketball championships. This study aims to determine the differences in the level of basic basketball skills between the student basketball teams of Petra Christian Junior High School, Kediri, and Santa Maria Catholic Junior High School, Kediri. This study uses a quantitative approach with a comparative research type. The subjects of the study were male students who are members of the core basketball extracurricular team, namely 12 students from each school. The research instrument was a basic basketball skills test that included passing, dribbling, and shooting tests. Data analysis used descriptive statistics and an unpaired t-test. The results showed that the level of basic basketball skills of students of Petra Christian Junior High School, Kediri, and Santa Maria Catholic Junior High School, Kediri was in the very good category. Based on the results of the unpaired t-test, a significance value (*sig. 2-tailed*) of $0.736 > 0.05$ was obtained, which means that H_a was accepted and H_o was rejected. Thus, it can be concluded that there is no significant difference in the level of basic dribbling, passing, and shooting skills between the basketball teams of Petra Christian Middle School, Kediri, and Santa Maria Catholic Middle School, Kediri.*

Keywords: Basic basketball skills, *dribbling*, *passing*, *shooting*, comparative

PENDAHULUAN

Olahraga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, mulai dari kegiatan bersama hingga prestasi olahraga yang menghasilkan atlet-atlet terbaik dunia. Secara umum, olahraga merupakan bagian penting dari gaya hidup sehat, dan aktivitas seperti berjalan kaki, bersepeda, dan berenang telah menjadi pilihan populer untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental (Kuntjoro, 2020). Ketika minat dan komitmen meningkat, banyak yang terdorong untuk mencapai kesuksesan lebih lanjut dalam olahraga ini. Hal ini telah menciptakan olahraga kompetitif di mana para atlet bersaing untuk mendapatkan prestasi terbaik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Namun olahraga tidak hanya menjadi sarana kompetisi, tetapi juga sarana pemersatu masyarakat melalui nilai-nilai seperti kerjasama, keadilan, dan menghargai perbedaan. Dalam bidang pendidikan, olahraga memegang peranan penting dalam perkembangan fisik dan kepribadian peserta didik.

Sekolah sering kali memasukkan program olahraga kedalam kurikulum untuk mengajarkan keterampilan seperti kerja tim, tanggung jawab, dan ketangguhan mental sambil mempromosikan penemuan dan pengembangan bakat olahraga. Olahraga bukan sekedar latihan fisik, tetapi juga membangun karakter, mempererat hubungan sosial, dan menyebarkan nilai-nilai positif di masyarakat (Ninit & Rivan, 2024). Dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, olahraga memiliki kontribusi yang penting terhadap kemajuan institusi, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler. Cabang olahraga yang dikembangkan beragam, mulai dari atletik hingga olahraga beregu seperti sepak bola, bola voli, dan bola basket. Saat ini, bola basket menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat populer di berbagai kalangan. Tingginya popularitas bola basket terlihat dari banyaknya pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, mulai dari pelatih dan atlet, wasit sebagai pemimpin pertandingan, panitia pelaksana, dan penonton yang hadir menyaksikan pertandingan.

Permainan bola basket saat ini berkembang sangat pesat, yang ditandai dengan lahirnya klub-klub unggulan di Indonesia serta munculnya atlet-atlet pelajar berprestasi, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Perkembangan tersebut juga didukung oleh banyaknya kejuaraan antarsekolah dan antarklub, mulai dari tingkat kota, kabupaten, hingga nasional. Selain itu, berbagai variasi turnamen dengan konsep yang lebih menarik dan menghibur, seperti *streetball*, *three on three*, dan *crushbon*, semakin memperkuat citra bola basket sebagai olahraga yang *modern* sekaligus menjadi tren di

kalangan generasi muda (Samsudin, 2022). Permainan bola basket di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya lapangan bola basket yang dibangun, baik di berbagai kota maupun hingga ke daerah pelosok. Fenomena tersebut menjadi indikasi bahwa minat dan antusiasme masyarakat terhadap olahraga bola basket semakin meningkat.

Di Kediri, setiap tahunnya diselenggarakan berbagai pertandingan bola basket di beragam lokasi, baik oleh klub, sekolah, maupun perguruan tinggi. Kegiatan tersebut mencakup kompetisi resmi maupun nonresmi yang bersifat hiburan. Bahkan, terdapat turnamen untuk kalangan umum seperti *streetball*, *three on three*, dan *crushbone*. Ajang-ajang tersebut tidak hanya bertujuan sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi wadah pencarian serta pembinaan bibit-bibit atlet berbakat, karena dari kompetisi inilah potensi atlet muda mulai tumbuh dan berkembang. Selain liga yang rutin diselenggarakan oleh Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) setiap tahun, kejuaraan antarpelajar yang digelar oleh berbagai sekolah juga berlangsung secara berkesinambungan dan bergantian. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir, tercatat belasan kejuaraan antarpelajar telah dilaksanakan. Hasil dari sistem kompetisi tersebut kini mulai terlihat, ditandai dengan banyaknya atlet muda asal Kediri yang dipercaya memperkuat tim bola basket Kediri bahkan Jawa Timur di tingkat nasional.

Beberapa sekolah di Kediri menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendukung prestasi siswa di bidang bola basket, di antaranya SMPN 1 Kota Kediri, SMPN 2 Kota Kediri, SMPN 1 Wates, SMPN 8 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, SMKN 2 Kota Kediri, SMAN 1 Plosoklaten, SMAN 1 Pare, SMAN 2 Kota Kediri, SMP Kristen Petra Kediri, dan SMP Katolik Santa Maria Kediri, serta sejumlah sekolah lainnya. Sekolah-sekolah tersebut secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kejuaraan tingkat pelajar, seperti Walikota Cup, Nusantara Cup, maupun turnamen lain yang diselenggarakan antar sekolah. Dukungan yang konsisten dari tim-tim sekolah tersebut menjadikan Kediri seolah tidak pernah kekurangan pemain basket potensial. Dalam konteks olahraga bola basket, keterampilan dapat diartikan sebagai tingkat kemahiran atau penguasaan terhadap suatu teknik yang melibatkan koordinasi gerak tubuh dan diperoleh melalui proses latihan yang terencana dan berkesinambungan.

Sebagaimana cabang olahraga lainnya, setiap individu yang ingin menekuni permainan bola basket harus terlebih dahulu menguasai keterampilan dasar. Dalam bola basket, keterampilan tersebut meliputi teknik *passing*, *dribbling*, dan *shooting* sebagai

fondasi utama dalam bermain secara efektif dan kompetitif. (Erdianto, dkk, 2023). Dalam permainan bola basket terdapat sejumlah teknik dasar yang wajib dikuasai oleh setiap atlet, di antaranya *passing, dribbling, dan shooting*. Penguasaan teknik-teknik dasar tersebut menjadi fondasi utama dalam bermain secara efektif. Atlet yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik akan lebih mudah mempelajari dan menguasai teknik lanjutan atau gerakan yang lebih kompleks dibandingkan dengan atlet yang masih lemah dalam penguasaan dasar. Penguasaan teknik dasar merupakan syarat penting yang harus dimiliki setiap atlet guna mencapai prestasi yang optimal.

keterampilan dasar yang menjadi fokus penelitian dalam permainan bola basket adalah *shooting, dribbling, dan passing*. Pemilihan teknik dasar sebagai fokus penelitian didasarkan pada pertimbangan ilmiah, *pedagogis, dan metodologis* yang relevan dengan karakteristik subjek penelitian, yaitu siswa sekolah menengah pertama. Secara teoritis, teknik dasar merupakan fondasi utama dalam permainan bola basket. Seluruh bentuk keterampilan lanjutan, baik yang bersifat individu maupun tim, sangat bergantung pada tingkat penguasaan teknik dasar pemain. Tanpa penguasaan *dribbling, passing, dan shooting* yang baik, pemain akan mengalami kesulitan dalam menjalankan strategi permainan secara efektif. Teknik dasar menjadi komponen paling esensial dalam menentukan kualitas permainan seorang pemain bola basket.

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada kesamaan status sebagai sekolah swasta, kesamaan jenjang pendidikan, serta keduanya memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang aktif sehingga relevan dengan judul penelitian. Profil prestasi sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan kualitas pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya di bidang olahraga. Dalam penelitian ini, prestasi bola basket dijadikan sebagai data pendukung untuk memberikan gambaran umum mengenai kualitas pembinaan keterampilan dasar bola basket di masing-masing sekolah yang menjadi objek penelitian.

SMP Kristen Petra Kediri merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Kediri yang aktif dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2023–2025), SMP Kristen Petra Kediri menunjukkan konsistensi prestasi pada berbagai kejuaraan tingkat kota. Pada tahun 2024, tim bola basket putra SMP Kristen Petra Kediri berhasil meraih Juara II pada ajang Walikota Cup

Kediri. Prestasi tersebut meningkat pada tahun 2025, di mana tim bola basket putra SMP Kristen Petra Kediri berhasil meraih Juara I Walikota Cup Kediri, sementara tim bola basket putri meraih Juara II pada ajang yang sama. Capaian prestasi tersebut menunjukkan adanya pembinaan yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas permainan bola basket di SMP Kristen Petra Kediri.

Sementara itu, SMP Katolik Santa Maria Kediri juga aktif dalam mengikuti kejuaraan bola basket tingkat kota. Dalam periode tiga tahun terakhir, SMP Katolik Santa Maria Kediri tercatat meraih prestasi pada ajang Walikota Cup Kediri. Pada tahun 2024, tim bola basket putra SMP Katolik Santa Maria Kediri berhasil meraih Juara III. Prestasi yang sama kembali diraih pada tahun 2025, di mana tim bola basket putra SMP Katolik Santa Maria Kediri menempati posisi Juara III. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa SMP Katolik Santa Maria Kediri memiliki potensi dan konsistensi dalam pengembangan kegiatan bola basket meskipun belum mencapai posisi juara utama. Profil prestasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah memiliki karakteristik dan capaian prestasi yang berbeda dalam pembinaan bola basket. Perbedaan prestasi ini menjadi salah satu dasar yang relevan untuk melakukan penelitian perbandingan tingkat keterampilan dasar bola basket, khususnya keterampilan *dribbling, passing, dan shooting* pada siswa SMP Katolik Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri.

Berdasarkan profil kedua sekolah tersebut, SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri memiliki kesamaan karakteristik sebagai sekolah swasta dengan sistem pembelajaran lima hari sekolah serta fasilitas pendukung kegiatan olahraga yang relatif memadai. Keduanya juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang aktif, sehingga menjadi subjek yang relevan untuk dilakukan penelitian perbandingan. Demikian dapat disimpulkan bahwa perbandingan tingkat keterampilan dasar *dribbling, passing, dan shooting* bola basket antara SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri menjadi hal yang penting untuk diteliti. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterampilan dasar tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterampilan dasar pemain bola basket di kedua sekolah tersebut.

METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu informasi atau analisis yang dinyatakan melalui grafik atau serangkaian angka. Menurut Sugiyono

(2020), “metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada positivisme dan digunakan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel”. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan teknik pelaksanaan tes dan observasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar pemain dalam latihan *passing, dribbling*, dan *shooting*. Populasi dalam penelitian ini adalah tim bola basket putra SMP Kristen Petra Kediri yang berjumlah 20 orang dan SMP Katolik Santa Maria Kediri yang berjumlah 18 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sesuai kriteria tertentu yaitu atlet putra yang aktif dalam mengikuti latihan bola basket putra di kedua sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah tim inti bola basket putra SMP Kristen Petra Kediri sebanyak 12 siswa dan SMP Katolik Santa Maria Kediri sebanyak 12 siswa.

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data secara cermat agar terhindar dari kesalahan penafsiran. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes karena variabel yang dikaji adalah kemampuan teknik dasar bola basket, yang mencakup: (1) tes tangkap bola (*passing*), (2) tes menggiring bola (*dribbling*), dan (3) tes menembak bola ke ring (*shooting*). Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tabulasi data, dan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh merupakan skor mentah (*raw score*) dari setiap *item* tes, meliputi jumlah pantulan bola ke dinding, waktu yang dibutuhkan dalam menggiring bola, serta jumlah tembakan yang berhasil masuk ke dalam ring selama 30 detik. Analisis data dilakukan menggunakan uji t dengan jenis *Independent Sample T-Test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan teknik dasar bola basket antara SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif SMP Kristen Petra Kediri

Rentang nilai	F (N)	Persentase(%)	Kategori
$x > 42$	12	100%	Sangat Baik
$30 < x \leq 42$	0	0%	Baik
$18 < x \leq 30$	0	0%	Cukup
$5 < x \leq 18$	0	0%	Kurang
$x < 5$	0	0%	Sangat Kurang

Dari hasil T skor tes keterampilan bola basket SMP Kristen Petra Kediri dengan tes *passing, dribbling, shooting* bahwa secara keseluruhan yakni 12 anak masuk dalam

kategori Sangat Baik.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif SMP Katolik Santa Maria Kediri

Rentang nilai	F (N)	Persentase(%)	Kategori
$x > 41$	12	100%	Sangat Baik
$29 < x \leq 41$	0	0%	Baik
$18 < x \leq 29$	0	0%	Cukup
$6 < x \leq 18$	0	0%	Kurang
$x < 6$	0	0%	Sangat Kurang

Dari hasil T skor tes keterampilan bola basket SMP Katolik Santa Maria Kediri dengan tes *passing, dribbling, shooting* bahwa secara keseluruhan yakni 12 anak masuk dalam kategori Sangat Baik.

Uji T Tidak Berpasangan

Tabel 3. Hasil Uji T Tidak Berpasangan

<i>Independent Samples Test</i>					
Hasil	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)
<i>Equal variances assumed</i>	.058	.812	.341	22	.736

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,736 > 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa tingkat keterampilan dasar (*passing, dribbling, shooting*) tim bola basket pada siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterampilan dasar bola basket yang meliputi *dribbling, passing, dan shooting* pada tim bola basket siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik. Sedangkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri pada ketiga keterampilan dasar tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan teknik dasar bola basket siswa dari kedua sekolah berkembang secara seimbang dan optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sukadiyanto & Muluk (2019), yang menyatakan bahwa “keterampilan teknik dasar olahraga dapat berkembang secara maksimal apabila didukung oleh program latihan yang terencana, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik”.

Pada keterampilan *dribbling*, siswa dari kedua sekolah mampu menunjukkan kontrol bola yang baik, koordinasi gerak yang efektif, serta kelincahan dalam mempertahankan penguasaan bola saat bergerak. Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada aspek ini menunjukkan bahwa latihan teknik dasar *dribbling* yang diberikan di kedua sekolah telah berjalan dengan efektif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pratama & Winarno (2018), yang menyatakan bahwa “latihan *dribbling* yang dilakukan secara rutin dan sistematis mampu meningkatkan kontrol bola dan koordinasi motorik siswa secara signifikan”. Selain itu, hasil penelitian Setiawan *et al.* (2020), juga menegaskan bahwa “penguasaan *dribbling* yang baik sangat dipengaruhi oleh konsistensi latihan dan pengulangan gerak dasar”.

Pada keterampilan *passing*, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dari kedua sekolah memiliki tingkat akurasi dan ketepatan umpan yang sangat baik, serta mampu bekerja sama secara efektif dalam situasi permainan. Hal ini mencerminkan pemahaman siswa terhadap konsep permainan tim dan komunikasi antarpemain. Temuan ini didukung oleh pendapat Rohman & Hidayat (2017), yang menyatakan bahwa “*passing* merupakan keterampilan kolektif yang sangat dipengaruhi oleh kerja sama tim dan intensitas latihan kelompok”. Dengan demikian, tidak adanya perbedaan signifikan pada aspek *passing* menunjukkan bahwa kedua sekolah sama-sama menekankan pentingnya pembinaan permainan beregu dalam latihan bola basket.

Selanjutnya, pada keterampilan *shooting*, siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri sama-sama menunjukkan tingkat akurasi tembakan yang tinggi dan konsistensi gerakan yang baik. Teknik dasar seperti keseimbangan tubuh, posisi tangan, serta *follow through* telah dilakukan dengan benar oleh sebagian besar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugroho & Suryadi (2021), yang menyatakan bahwa “penguasaan teknik *shooting* pada siswa SMP dapat mencapai kategori sangat baik apabila latihan dilakukan dengan pengulangan yang cukup dan pengawasan teknik yang tepat”. Selain itu, Saputra *et al.* (2022), menegaskan bahwa “tidak adanya perbedaan kemampuan *shooting* antar kelompok sering kali disebabkan oleh kesamaan metode latihan dan pengalaman bermain yang relatif setara”.

Secara keseluruhan, tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan antara kedua sekolah pada keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesamaan frekuensi dan durasi latihan, kualitas pelatih, program pembinaan yang terstruktur, serta dukungan sarana dan prasarana yang

memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat Harsono (2018), yang menyatakan bahwa “hasil pembinaan olahraga sangat ditentukan oleh proses latihan yang konsisten dan berkesinambungan”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan bola basket di SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri telah berjalan secara efektif dan mampu menghasilkan tingkat keterampilan dasar bola basket siswa pada kategori sangat baik tanpa adanya perbedaan yang berarti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan tingkat keterampilan dasar bola basket yang meliputi *dribbling*, *passing*, dan *shooting* pada siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri, dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah sama-sama berada pada kategori sangat baik dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga aspek keterampilan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil analisis diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,736 > 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar siswa di kedua sekolah berkembang secara optimal dan relatif seimbang, yang didukung oleh program latihan yang terstruktur, frekuensi latihan yang memadai, kualitas pelatih, serta sarana dan prasarana yang menunjang proses pembinaan. Selain itu, motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler turut berkontribusi terhadap pencapaian keterampilan yang sangat baik. Dengan demikian, pembinaan bola basket di kedua sekolah dapat dikatakan telah berjalan efektif dan mampu menghasilkan kemampuan teknik dasar yang setara serta berkualitas tinggi.

REFERENSI

- Erdianto, W., Neldi, H., & Wulandari, I. (2023). Tinjauan Kemampuan Teknik Shooting, Dribbling, Passing Atlet Bola Basket Putra SMAN 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal JPDO*, 6(9), 147–154.
- Harsono. (2018). *Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69.
- Ninit Averiana Fahdan, & Rivan Saghita Pratama. (2024). Strategi Meningkatkan Partisipasi Anak Dalam Kegiatan Olahraga di PAUD. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 01–15.
- Nugroho, A., & Suryadi, D. (2021). Pengaruh Latihan Teknik Dasar Terhadap Kemampuan Shooting Bola Basket Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(2), 112–120.

- Pratama, R. A., & Winarno, M. E. (2018). Pengaruh Latihan Dribbling Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 45–52.
- Rohman, A., & Hidayat, T. (2017). Hubungan Kerja Sama Tim Dengan Keterampilan Passing Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 134–142.
- Samsudin, S. (2022). Pengaruh Kelincahan dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Belo. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(1), 11–16.
- Saputra, D. R., Firmansyah, H., & Kurniawan, R. (2022). Analisis Keterampilan Shooting Bola Basket pada Peserta Ekstrakurikuler Tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 67–75.
- Setiawan, A., Prasetyo, Y., & Lestari, D. (2020). Pengaruh Latihan Teknik Dasar Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Basket Siswa. *Jurnal Sport Science*, 10(2), 89–97.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto, & Muluk, D. (2019). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: UNY Press.